

EFIKASI DIRI BERKORELASI DENGAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* (ADL) PADA PASIEN POST OPERASI *SECTIO CAESAREA*

Suwardi Husni¹, Rahmi Muslinda², Isneini Isneini^{3*}, Zulkifli Zulkifli⁴, Saiful Oetama⁵
¹⁻⁵Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh

*Corresponding author:
isnmanaf@yahoo.co.id

ABSTRACT

Sectio Caesarea is the process of surgery giving birth to the fetus through an incision in the abdominal wall and uterus. This study aims to find out the relationship between self-efficacy of the Activity of Daily Living (ADL) in Post Sectio Caesarea patients in the Mother and Child Hospital. This study uses this instrument The General Self-Efficacy Scale (GSE) questionnaire and the Katz of the Research Index are quantitative research with the correlation method. By using purposivesampling techniques in the population of 36 people. This research was carried out on 15-31 March 2023. Statistic Chi-Square shows that of 36 post operating mothers sectio caesarea, 29 people (80.6%) are young adults (20-35 years), 35 people (97.2%) are Acehnese tribes, 24 people (66, 7%) Educated high school/vocational school and 23 people (63.9%) are housewives (IRT), the highest distribution is in the category of moderate self-efficacy, namely 26 people or as many as (72.2%), and the highest distribution is in the catergori while 19 people or as many as (52.8%). Based on the results of the hypothesis test, it is known that the p-value value is $0.005 < 0.05$, so that H_0 is rejected and the H_A is received which is significantly a significant relationship between self-efficacy and the Activity of Daily Living in post-Caesarean section operations. So it is important to have high self-efficacy, the level of confidence in the post operation of SC will be able to complete the Activity of Daily Living (ADL) Increased self-efficacy can be done by providing motivation and spreading leafleat in the hospital.

Keyword: Self-efficacy, Activity of Daily Living (ADL), Sectio Caesarea

ABSTRAK

Sectio caesarea adalah proses pembedahan melahirkan janin melalui sayatan pada dinding perut dan rahim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri terhadap *Activity of Daily Living* (ADL) pada pasien post *sectio caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak. Penelitian ini menggunakan instrument ini kuesioner *The General Self-Efficacy Scale* (GSE) dan *Katz Indek* Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* pada populasi 36 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-31 Maret 2023. Data dianalisis menggunakan uji statistic *chi-square* menunjukkan bahwa dari 36 orang ibu post operasi *sectio caesarea*, 29 orang (80,6%) berumur dewasa muda (20 – 35 tahun), 35 orang (97,2%) merupakan suku Aceh, 24 orang (66,7%) berpendidikan SMA/SMK dan 23 orang (63,9%) merupakan ibu rumah tangga (IRT),

distribusi tertinggi terdapat pada kategori efikasi diri sedang yaitu 26 orang atau sebanyak (72,2%), dan distribusi tertinggi terdapat pada kategori sedang yaitu 19 orang atau sebanyak (52,8%). Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai P-value sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang bermakna didapatkan hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan *activity of daily living* pada ibu post operasi *sectio caesarea*. Sehingga penting memiliki efikasi diri yang tinggi, tingkat percaya diri ibu post operasi SC akan dapat menyelesaikan *Activity of Daily Living* (ADL) peningkatan efikasi diri dapat dilakukan dengan memberikan motivasi dan menyebarkan leaflet di rumah sakit.

Kata Kunci: *Efikasi diri, Activity of Daily Living (ADL), Sectio Caesarea*

PENDAHULUAN

Persalinan *sectio caesarea* merupakan persalinan yang dilakukan atas dasar indikasi medis dengan pembedahan (Cunningham, 2018). Tindakan ini dilakukan karena persalinan pervagina membahayakan keselamatan pasien (Mayunani, 2021). *World Health Organization* (WHO) menggambarkan data angka *section caesarea* di negara-negara berkembang mencapai 5-15% atau meningkat pada tiap-tiap negara dan *global Survey on Maternal and Perinatal Health* menunjukkan bahwa dari 3.509 kasus, 46,1% adalah *sectio caesarea* (WHO, 2015). Sementara di provinsi Aceh dari 77,4 % yang melakukan persalinan, 22,2% dengan tindakan *sectio caesarea* (Kemenkes RI, 2018). sehingga jumlah ibu bersalin menunjukkan peningkatan jumlah pasien *section Caesarea* pertahunnya. Efikasi diri adalah keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan dari sesuatu hal yang dilakukan. Saat ini efikasi diri dipengaruhi oleh pengalaman, pemodelan, persuasi verbal, keadaan fisiologis dan emosional. Meningkatkan *self-efficacy* penting dalam memberikan intervensi edukasi pada pasien.

Berdasarkan hal tersebut, yang harus dilakukan untuk mengembangkan program edukasi yang dapat meningkatkan *self-efficacy*. Pasien dengan *self-efficacy* yang tinggi lebih cenderung dapat memilih perilaku sehat yang dapat meningkatkan kemandirian pemenuhan aktivitas sehari-hari sehingga menurunkan depresi, kekhawatiran terjatuh, meningkatkan harga diri, dan meningkatkan kualitas hidup. Pasien dengan *self-efficacy* tinggi berfungsi lebih baik dalam aktivitas sehari-hari. Sedangkan *Activity of Daily Living* (ADL) adalah salah satu parameter untuk menentukan status fungsional seseorang yang dapat diamati dari kemampuan atau kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kemampuan atau kemandirian dalam aktivitas sehari-hari memiliki manfaat seperti keseimbangan, peningkatan kelenturan dan kekuatan otot, serta *self-efficacy* (Deniro, 2017). Peran perawat dalam meningkatkan efikasi diri dengan memotivasi dan memberikan pendidikan kesehatan tentang ADL.

METODE

Penelitian ini di desain berbentuk kuantitatif dengan metode korelasi yang dilakukan terhadap populasi seluruh ibu post *section caesarea* yang dirawat di rumah sakit ibu dan anak provinsi Aceh pada 36 sampel yang di dapat dengan metode *Purposive Sampling*. Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh tanggal 15-31 Maret 2023. Data dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan data sekunder diperoleh dari dokumen di Rumah Sakit Ibu dan

Anak Banda Aceh. Prosedur pengumpulan data diawali dengan persiapan surat izin melakukan penelitian dari instansi Rumah Sakit Ibu dan Anak termasuk melihat buku *medical record* pasien post operasi *Sectio Caesarea* (SC).

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan mendatangi dan menerangkan kegiatan penelitian dan diakhiri dengan meminta kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan responden yang telah disediakan. Instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner data demografi, kuesioner efikasi diri merupakan kuesioner *self report*, dengan menggunakan kuesioner *The General Self-Efficacy Scale* (GSE). Jumlah pertanyaan terdiri dari 10 pertanyaan, nilai berkisar antara 1-4. Nilai 1 tidak benar, nilai 2 hampir benar, nilai 3 cukup benar, dan nilai 4 sangat benar. Skor yang lebih tinggi menunjukkan *self efficacy* yang lebih tinggi. Uji reliabilitas kuesioner ini dengan cronbach's alphas 0.70 dan 0.90 (Schwarzer & Yerusalem, 1959).

Berikut ini peneliti yang telah memakai kuesioner GSE, yaitu : (Handayani et al., 2019), dan (Fatmawati and Pradana., 2021). Pengolahan data yang sudah dikumpul selanjutnya dilakukan *Editing, Coding* dan Pembersihan Data (*Cleaning*) sedangkan analisis data menggunakan 2 analisa yaitu Analisa Univariat untuk menjelaskan distribusi frekuensi dan presentase data demografi berupa umur, suku, pendidikan, dan pekerjaan, dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil pengumpulan data pada penelitian ini akan diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan SPSS dengan hasil uji yang digunakan adalah *Pearsons Chi Square* untuk mengetahui keeratan hubungan antar 2 variabel maka dilakukan uji *koefisien kontingensi*

HASIL

1. Analisa Univariat

A. Data Demografi

Tabel 1.
Karakteristik Ibu Post Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2023 (n = 36)

Karakteristik	Frekwensi	Persentase
Umur		
Dewasa Muda (20 - 35 Tahun)	29	80.6
Dewasa Pertengahan (36 - 45 Tahun)	7	19.4
Suku		
Aceh	35	97.2
Jawa	1	2.8
Pendidikan		
SLTP	4	11.1
SMA/SMK	24	66.7
Perguruan Tinggi	8	22.2
Pekerjaan		

Karakteristik	Frekwensi	Persentase
PNS	3	8.3
IRT	23	63.9
Wiraswasta	3	8.3
Lainnya	7	19.4

Berdasarkan data tabel 1 didapatkan hasil bahwa mayoritas berumur Dewasa (80,6%), berasal dari suku Aceh (97,2%), memiliki jenjang pendidikan terakhir SMA (66,7%), dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (63,9%).

B. Efikasi Diri

Tabel 2.

Gambaran Efikasi Diri Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2023 (n = 36)

Motivasi	Frekwensi	Persentase
Rendah	2	5.6
Sedang	26	72.2
Tinggi	8	22.2
Jumlah	36	100,0

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa dari 36 orang ibu post operasi sectio caesarea, 26 orang (72,2%) memiliki efikasi diri pada kategori sedang.

C. Activity Daily Living (ADL)

Tabel 3.

Gambaran ADL Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2023 (n = 36)

Motivasi	Frekwensi	Persentase
Gangguan Berat	2	5.6
Gangguan Sedang	19	52.8
Normal	15	41.7
Jumlah	36	100,0

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa dari 36 orang ibu post operasi sectio caesarea, 19 orang (52,8%) memiliki *Activity of Daily Living* (ADL) pada kategori sedang.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.
Hubungan Efikasi Diri Dengan Activity of Daily Living (ADL) Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2023 (n = 36)

Efikasi Diri	Activity of Daily Living			P Value
	Gangguan Berat/Sedang	Normal	Total	
Rendah/Sedang	20 (71,4)	8 (28,6)	28 (100,0)	0,005
Tinggi	1 (12,5)	7 (87,5)	8 (100,0)	
Total	21 (58,3)	15 (41,7)	36 (100,0)	

Tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 28 orang ibu post operasi sectio caesarea yang memiliki efikasi diri yang rendah/sedang, 20 orang (71,4%) mengalami gangguan berat/sedang pada Activity of Daily Living. Selanjutnya, dari 8 orang ibu post operasi sectio caesarea yang memiliki efikasi diri yang tinggi, 7 orang (87,5%) melakukan Activity of Daily Living secara normal. Hasil uji hipotesis diketahui nilai P-value sebesar $0,005 < 0,05$ yang bermakna terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan Activity of Daily Living pada ibu post operasi sectio caesarea. Ada ibu Sectio Caesarea yang efikasi diri rendah/sedang mengalami Activity of Daily Living (ADL) gangguan berat/sedang dan ibu yang memiliki efikasi diri tinggi mengalami Activity of Daily Living (ADL) normal.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Efikasi Diri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien post operasi Sectio Caesarea di rumah sakit ibu dan anak Banda Aceh tahun 2023 menunjukkan distribusi tertinggi terdapat pada kategori efikasi diri sedang yaitu 26 orang atau sebanyak (72,2%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Hellström et al (dalam Erlina, 2020), dimana peran efikasi diri pada pasien stroke yang menunjukkan hasil bahwa pasien stroke dengan efikasi diri yang rendah menunjukkan kecenderungan memiliki kemampuan fungsional dan perbaikan yang lebih lambat dibanding individu dengan pasien yang memiliki efikasi diri yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Huda (2017) tentang “hubungan antara efikasi diri dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi dewasa”, didapati hasil bahwa sebanyak 88 responden, atau sebanyak 60,7% memiliki efikasi sedang dalam manajemen perawatan hipertensi. Para responden yang memiliki percaya diri yang tinggi dilaporkan dapat melakukan manajemen perawatan diri hipertensi dengan baik. Orang yang memiliki self-efficacy yang tinggi lebih dapat melakukan perubahan perilaku kesehatan yang positif yang dapat meningkatkan atau mengontrol penyakit kronis mereka. Efikasi diri merupakan faktor yang kuat dan dapat digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku kesehatan seseorang. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berhubungan erat dengan perasaan seseorang.

Efikasi diri yang tinggi dapat menekan kejadian stress, depresi, kecemasan dan berkaitan dengan kesejahteraan orang tua, hubungan perkawinan dan fungsi dalam keluarga serta keberhasilan peran sebagai orang tua. Dengan keyakinan yang baik, tingkat

percaya diri ibu yang tinggi maka ibu akan dapat menyelesaikan tugas setelah operasi SC, dengan melakukan mobilisasi dini sesuai dengan tahapannya dan tepat waktu terlebih ibu setelah operasi Sectio Caesaria (SC).

2. Tingkat Ketergantungan Activity of Daily Living (ADL) Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien post operasi Sectio Caesarea pada ruang rawat kebidanan dan penyakit kandungan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh tahun 2023 menunjukkan bahwa distribusi tertinggi pada kategori sedang yaitu 19 orang atau sebanyak (52,8%). Hal ini berarti mayoritas pasien post operasi Sectio Caesarea masih dibantu oleh keluarga dan perawat dalam pemenuhan Activity of Daily Living (ADL). Activity of Daily Living (ADL) merupakan aktivitas perawatan diri yang dilakukan setiap hari untuk memenuhi setiap kebutuhan hidup sehari-hari (Untari et al., 2016). Istilah ADL mencakup perawatan diri (seperti berpakaian, makan & minum, toileting, mandi, berhias, juga menyiapkan makanan, memakai telepon, menulis, mengelola uang dan sebagainya) dan mobilitas (seperti berguling di tempat tidur, bangun dan duduk, transfer atau berpindah dari tempat tidur ke kursi atau dari satu tempat ke tempat lain) (Fajar, 2017).

Menurut teori Orem dalam tatanan pelayanan keperawatan dituju pada kebutuhan individu dalam melakukan tindakan keperawatan mandiri serta mengatur dalam kebutuhan sehari-harinya (Budiono, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indanah et al. (2021). Menunjukkan hasil bahwa Ketidakmandirian ibu dipengaruhi oleh paritas. Ibu yang pertama kali melahirkan lebih cenderung merasa takut dibanding dengan ibu yang sudah lebih dari satu kali. Ketidakmandirian ibu terutama dalam melakukan perawatan di area alat kelamin. Dan pada orang yang melakukan mobilisasi dini pasif, Sebagian besar (26,5%) menunjukkan ketergantungan berat. Berdasarkan hasil penelitian Laonga, Anutapura, and Faisah (2021) tentang "frekuensi nyeri yang mengganggu aktivitas ibu pasca sectio caesarea", didapati hasil bahwa Pasien pasca sectio caesaria sebagian besar masih merasakan nyeri hingga dua minggu dan mengganggu aktivitas sehari-hari dengan jumlah yang sangat bervariasi, bahkan ada yang di temukan 7-9 aktivitas. Nyeri pasca Sectio Caesarea dapat mengganggu Ibu aktivitas sehari-hari responden.

Hal ini di dukung oleh penelitian Ernawati, Merlin, and Ismawati, (2020), yang menyatakan bahwa persalinan dengan operasi sesar jauh lebih tinggi mengalami postpartum blues. Efek operasi sectio caesarea yang mengganggu Activity of Daily Living (ADL), membutuhkan pemulihan yang lebih lama mulai jalan yang tertatih-tatih, hingga rasa sakit ketika tertawa atau batuk akibat luka jahitan belum kering. Hal ini yang sering membuat ibu merasatidak berdaya, sengsara dan menyesali proses persalinan yang sudah dilakukan. Gejala postpartum blues karena dipicu proses persalinan secara operasi sectio caesarea dengan alasan menimbulkan konsekuensi beban finansial, proses persalinan yang belum terfikir sebelumnya, luka operasi membekas, dan perasaan tidak bisa benar-benar menjadi perempuan. Kesimpulan yang didapat bahwa sebagian besar mengalami kemampuan aktivitas ringan atau ketergantungan sedang. Ibu post partum dengan sectio caesarea sering kali mengeluh nyeri daerah operasi sehingga enggan melakukan Activity of Daily Living (ADL) dan takut jahitan lepas sehingga ibu tidak berani mengubah posisi.

3. Hubungan Tingkat Efikasi Diri Dengan Activity of Daily Living (ADL) Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada ibu Sectio Caesarea yang efikasi diri rendah/sedang mengalami Activity of Daily Living (ADL) gangguan berat/sedang. Dan ibu yang memiliki efikasi diri tinggi mengalami Activity of Daily Living (ADL) normal. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan activity of daily living pada ibu post operasi sectio caesarea. Efikasi diri activity of daily living merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya melakukan aktivitas sehari-hari selama terjadinya fase penyembuhan terutama pada pasien post operasi Sectio Caesarea. Erlina (2020). Senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Manuntung (2020), menunjukkan terdapat hubungan yang linear efikasi diri dan perilaku perawatan diri pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

Hasil penelitian (Inayah, 2019). Menunjukkan ada hubungan antara self-efficacy dengan ADL pasien pasca stroke. Peran perawat dalam meningkatkan efikasi diri dengan memotivasi dan memberikan pendidikan kesehatan tentang ADL. Hasil-hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya efikasi diri terhadap peningkatan berbagai kemampuan individu. Keyakinan seseorang bahwa dirinya memiliki kapasitas yang memadai untuk mencapai tujuan, membuat dia mampu menyelesaikan tugasnya dan mengatasi hambatan yang dihadapinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi mobilisasi pasien merupakan hal penting yang harus diidentifikasi oleh perawat.

Pengkajian mobilisasi di rumah sakit yang selama ini masih banyak menitikberatkan pada kemampuan fisik, harus mulai diimbangi dengan pengkajian psikis khususnya efikasi diri. Upaya meningkatkan nilai efikasi diri ibu dapat dilakukan melalui konseling. Melalui konseling ibu dapat mendapatkan kesempatan untuk memperoleh informasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi ibu dalam melaksanakan perannya selama nifas. Proses peningkatan kognitif ibu akan berpengaruh pada efikasi diri dalam menyelesaikan activity of daily living pada masa nifas dengan tepat waktu dan sesuai tahapannya. Nilai efikasi diri ibu dapat ditingkatkan dengan melibatkan keluarga agar memberikan dukungan dapat berupa dukungan fisik maupun dukungan. Tindakan kunjungan ulang (Follow up) pada masa nifas dapat dilakukan untuk memonitoring perkembangan efikasi diri ibu dalam melakukan mobilisasi dini selama masa nifas.

KESIMPULAN

1. Pasien post operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023 memiliki efikasi diri sedang,
2. Tingkat ketergantungan *Activity Of Daily Living (ADL)* pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023 pada kategori sedang.
3. Ada hubungan antara efikasi diri dengan *Activity of Daily Living (ADL)* pasien post operasi *Section Caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023.

REFERENSI

- Abubakar Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adiputra I Made Sudarma, Oktaviani Ni Wayan Trisnadewi Ni Putu Wiwik, Seri Asnawati Munthe, Ahmad Faridi Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, and Suryana Radeny Ramdany, Rosmauli Jerimia Fitriani, Putu Oky Ari Tania Baiq Fitria Rahmiati, Sanya Anda Lusiana Andi Susilawaty, Efendi Sianturi. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. ed. Watrianthos Ronal & Janner Simarmata. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Anita, Sari Kartika et al. 2021. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Mengubah Semesta.
- Budiono. 2016. *Modul Bahan Cetak Keperawatan Konsep Dasar Keperawatan*. ed. Farida Idha. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Deniro, Agustin Junior Nanda, Nuniek Nugraheni Sulistiawati, and Novira Widajanti. 2017. "The Relationship Between Age and Activity of Daily Living with the Fall Risk of Patients in Geriatric Outpatient Installation." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 4(4): 199. <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/download/156/133>.
- Erlina, Lina. 2020. *Buku Efikasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. ed. Rumahorbo Hotma. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Ernawati, Dwi, wa Merlin Merlin, and Ismawati. 2020. "Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Postpartum Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta." *ners dan kebidanan*: 203–12.
- Fajar, D. (2017). Hubungan Peran Keluarga dengan Tingkat Kemandirian Lansia dalam Melakukan ADL (*Activity of Daily Living*) di Wilayah Kerja Puskesmas Mojo Kota Surabaya (Doctoral dissertation, Univesitas Airlangga).
- Fatmawati, Atikah, and Fendik Pradana. 2021. "Post-Stroke Patients in Lumajang." : 201–5.
- Haryati, (2013). Gambaran Ketergantungan ADL pada pasien post operasi femur, (Skripsi : tidak terlampirkan).
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Media Akademi.
- Huda, sholihul. 2017. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Pasien Hipertensi Dewasa Di Kabutapen Jepara." 2(5).
- Indanah, Sri Karyati, Qurrotu A'yuni Aulia, and Fera Wardana. 2021. "Hubungan Status Paritas Dan Mobilisasi Dini Dengan Kemandirian Ibu Post *Sectio Caesaria*." *University Research Colloquium*: 660–65. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1461/1428>.
- Innayah, Noer, Endah Nurul Kumarijati, and Hanim Nur Faizah. 2019. "Correlation between Self-Efficacy with Activity of Daily Living on Post-Stroke Patients in TMS Clinic RSUD Dr . R . Koesma of Tuban." 2(2): 85–91.
- Jumain, Jumain, Abu Bakar, and Rachmat Hargono. 2020. "Self Efficacy Pasien Stroke Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya." *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")* 11(April): 74.
- Karunia., Esa. 2016. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke." (July): 213–24.

- Kasdu.(2013). *Operasi Caesar Masalah dan solusinya*. Jakarta: Puspa Swara
- Kasiati, and Rosmalawati Dwi Ni Wayan. 2020. 21 *Kebutuhan Dasar Manusia I*. Jakarta Selatan: Puskid SDM Kesehatan. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Kemendes RI. 2018. "Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018." *Kementrian Kesehatan RI* 53(9): 1689-99.
- Kusumaningrum, Andri Tri, and Ratih Indah Kartikasari. 2020. "Improvement Of Self Efficacy On Early Mobilization Capabilities In Post Sectio Caesaria." *Jurnal Midpro* 12(1): 88.
- Laonga, Bella Magfirah, Ramli ramlan Anutapura, and Nur Faisah. 2021. "Frekuensi Nyeri Yang Mengganggu Aktivitas Ibu Pasca Sectio Caesaria Di Rsu Anutapura Palu Tahun 2021." 4(2): 82-86.
- Manuaba, I, B, G. (2021)., *Buku Ajar Pengantar Kuliah Teknik Operasi Obstetri & Keluarga Berencana*. Jakarta: Trans Info Media. Bab 16. Hal 257-289.
- Manuntung, Alfeus. 2020. "Efikasi Diri Dan Perilaku Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Pahandut." *Adi Husada Nursing Journal* 6(1): 52.
- Mayunani, A. (2014). *Perawatan Luka Sectio Caesarea (SC) Dan Luka Kebidanan Terkini (dengan Penekanan 'Moist Wound Healing')*. Bogor ; Penerbitan In Media
- Nurdin, Ismail, and Hartati Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. ed. Lutfiah. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Ramadhani, Rizkika. 2018. "Peningkatan Self Efficacy Dalam Mengelola Kesulitan Bernafas Melalui Edukasi Manajemen Dispnea Pada Pasien PPOK." *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 3(2): 121-29.
- Ulfiana, Resti, Hikmah, and Sofwan Indarjo. 2021. "Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Efikasi Diri Pada Penderita Positif Filariasis Di Kota Pekalongan Article Info." *Ijphn* 1(2): 234-43. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.
- Schwarzer, R., & Jerusalem, M. 1959. "General Self-Efficacy Scale (GSE)." *Nucl. Phys.* 13(1): 104-16.
- Shelkey, M., and M. Wallace. 1999. "Katz Index of Independence in Activities of Daily Living." *Journal of gerontological nursing* 25(3): 8-9.
- Susanti, Dian, . Sukarni, and Yoga Pramana. 2020. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Perawatan Mandiri Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Di Poli Penyakit Dalam Rsud Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak." *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education* 2(1).
- Untari, Ida, Wijayanti, Dewi Pratiwi Kusuma Wardani, and Dewi Pertiwi Dyah Kusudaryati. 2016. *Buku Kader Menuju Lansia Sehat Dan Mandiri*. Thema Publishing.
- Venizelia, Dea, Dhona Andhini, and Sigit Purwanto. 2020. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Mekanisme Koping Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis." *Seminar Nasional Keperawatan "Pemenuhan Kebutuhan Dasar dalam Perawatan Paliatif pada Era Normal Baru" Tahun 2020* 04: 20-24. <http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1726>.